



Gema Ekonomi
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 3 Maret 2023

<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 3 Maret 2023

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN MASA
PERIKATAN AUDIT TERHADAP KECEPATAN PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN**

**Rananda Septanta, Yunus Nurhasan, Rijal Arslan, Muhammad Eko Ari
Wibowo**

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Email : rheidsymento@gmail.com

Abstract

Fulfillment activities in the adjustment of standards and procedures applicable in Indonesia, auditors need time in completing the audit. If the auditor does not have the accuracy, accuracy and expertise in auditing. This affects the length of audit completion which is getting longer. This also has an impact on the publication of the company's financial statements which results in the quality of the financial statements will decrease, especially the reliability and relevance of the information. This study aims to determine the effect of the company's age, profitability and audit engagement period on the speed of publication of financial statements. The research model used in the preparation of this thesis is a descriptive quantitative method. This research was conducted on companies registered in 2016-2022. The data is obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results of this study state that the age of the company does not affect the speed of publication of financial statements in food and beverage subsector companies in the 2016-2021 period, because the length or absence of a company is established cannot be a reference that the company can present financial statements on time.

Keywords: *age of the company; profitability; audit engagement period; the speed of publication; financial statements*

Abstrak

Aktivitas pemenuhan dalam penyesuaian standar dan prosedur yang berlaku di Indonesia, auditor membutuhkan waktu dalam penyelesaian audit. Jika auditor tidak memiliki kecermatan, ketepatan dan keahlian dalam mengaudit. Hal ini

mempengaruhi lamanya penyelesaian audit yang semakin panjang. Hal ini juga berdampak pada publikasi laporan keuangan perusahaan yang mengakibatkan kualitas dari laporan keuangan akan semakin turun terutama keandalan dan relevansi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan masa perikatan audit terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan. Model penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada tahun 2016-2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2016-2021, karena lama atau tidaknya suatu perusahaan berdiri tidak bisa menjadi acuan bahwa perusahaan tersebut mampu menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

Kata Kunci: umur perusahaan; profitabilitas; masa perikatan audit; kecepatan publikasi; laporan keuangan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 perusahaan publik di Indonesia dituntut untuk patuh dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya secara berkala dan mempublikasikan laporan keuangan auditannya secara cepat, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, sebab informasi yang diungkapkan semakin cepat, maka informasi tersebut semakin cepat dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Aktivitas pemenuhan dalam penyesuaian standar dan prosedur yang berlaku di Indonesia (Indonesia, 1995), auditor membutuhkan waktu dalam penyelesaian audit. Jika auditor tidak memiliki kecermatan, ketepatan dan keahlian dalam mengaudit. Hal ini mempengaruhi lamanya penyelesaian audit yang semakin panjang. Hal ini juga berdampak pada publikasi laporan keuangan perusahaan yang mengakibatkan kualitas dari laporan keuangan akan semakin turun terutama keandalan dan relevansi informasi.

Apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi dan denda yang cukup berat sesuai dengan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004, yaitu peraturan Nomor I- H tentang Sanksi (Herlyaminda & Arfan, n.d.; Susilawati, Agustina, & Prameswari, 2012). Sanksi yang diberikan dapat berupa peringatan tertulis yang akan diberikan maksimal sebanyak tiga kali sampai dengan penghentian sementara, sedangkan untuk denda dikenakan mulai dari Rp50.000.000,- sampai dengan Rp150.000.000,- sesuai dengan lamanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Data penyampaian laporan keuangan auditannya yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan No. Peng-LK-00043/BEI.PPR/04-2013 menyatakan bahwa tercatat 52 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2012. Pengumuman dengan No. Peng-LK- 00028/BEI.PG1/05-2014 menyebutkan bahwa tercatat 17 emiten yang terlambat melaporkan kinerja

keuangan tahunan 2013. Hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan publik telah menaati aturan, sehingga hanya sedikit perusahaan yang terlambat dalam mempublikasi laporan keuangannya. Perusahaan cenderung tepat waktu atau bahkan lebih awal dalam menyampaikan laporan keuangannya ke BEI (Narayana & Yadnyana, 2017; Rahmawati & Suryono, 2015).

Riahi dan Belkoui (2006:213) menjelaskan ketepatan waktu yang berarti mengkomunikasikan informasi seawal mungkin untuk menghindari keterlambatan pembuatan keputusan ekonomi. Informasi berpotensi kehilangan relevansinya karena usia (Rahmawati, 2008; Santioso & Chandra, 2012)

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan yang telah dilakukan selama satu tahun (Dewi & Ratnadi, 2016; Sakdiyah, Salim, & Rahman, 2020). Menurut Susilawati et al., (2012) semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan, sehingga perusahaan yang memiliki berita baik akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Susilawati et al., 2012). Namun, penelitian Dewi & Ratnadi (2016) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah koefisien negatif. Maka profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya. Proses pengauditan laporan keuangan akan semakin lama apabila perusahaan mengalami kerugian (Ali & Hilmi, 2008; Ratnadi, CA, & Ratnadi, 2015).

Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, Laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan karena masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, hal ini dikarenakan adanya perubahan peraturan tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan. Menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian dikarenakan pertimbangan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini jumlahnya banyak dibandingkan jenis industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivism, realitas dipandang sebagai suatu yang kongkrit. Metode kuantitatif

menguji suatu teori dengan cara merinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2010). Dengan kata lain, penelitian deksirptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah factual dan akurat sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada tahun 2016-2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecepatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022. Untuk memperjelas pemahaman dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional serta indikator dan item serta skala pengukuran yang dipergunakan.

Kecepatan publikasi laporan keuangan dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia. Kecepatan publikasi laporan keuangan menunjukkan adanya sinyal yang disampaikan perusahaan untuk menampilkan kinerja perusahaan dan pertanggungjawaban dari manajemen kepada pihak investor, maka akan semakin besar indeks publikasi laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini varibel bebas yang digunakan adalah Umur, Perusahaan, Profitabilitas, dan Masa Perikatan Audit. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel yang Diukur	Dimensi	Skala
1	Umur Perusahaan (X1)	Jumlah tahun sejak tanggal berdirinya perusahaan	Nominal
2	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{EAT (Earning After Tax)}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Masa Perikatan Audit (X3)	Jumlah tahun hubungan auditor denganklien	Nominal
4	Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan	Jumlah hari sejak laporan auditor dikeluarkan hingga tanggal laporan keuangan dipublikasikan	Nominal

Pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Untuk

memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data adalah Penelitian Kepustakaan (Library Research, Penelitian Lapangan (*Field Research*)).

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan yang telah diperoleh, yang seluruhnya dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti untuk membantu peneliti untuk mempresentasikan temuan penelitian. Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif Uji Statistik Deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Annual Report merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang diraih oleh sebuah organisasi dalam satu tahun. Laporan tahunan yang lengkap dan menarik akan menjadi sarana informasi dan promosi perusahaan yang efektif kepada publik. Guna mengejar tenggat penyerahan Annual Report maupun persyaratan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang telah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelengkapan isi tetap menjadi prioritas dan di tampilkan pada website Bursa Efek Indonesia.

Deskripsi Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2016-2021. Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, maka pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Teknik Analisis

Uji Statistik Deskriptif

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecepatan publikasi laporan keuangan, sedangkan variabel independen yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan masa perikatan audit. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, minimum, maksimum dan standar deviasi menurut kategori

Kecepatan publikasi laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu kecepatan yang dilakukan secara publikasi laporan keuangan oleh perusahaan tanpa diwajibkan atas peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa kecepatan publikasi laporan keuangan memiliki rentang nilai antara 46,00 samapai dengan 89,00 dengan rata-rata sebesar 77,9333 dan standar deviasi sebesar 9,27950 dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	7.33998834
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.104
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki syarat yaitu suatu data dikatakan normal apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian statistik di peroleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,104 dimana nilai 0,104 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

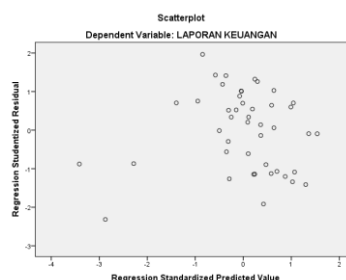
Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.612 ^a	.374	.329	7.60378	1.537
a. Predictors: (Constant), Masa Perikatan, Profit, Umur					
b. Dependent Variable: Laporan Keuangan					

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,537 dimana nilai 1,537 > -2 dan < 2 atau 1,537 berada diantara -2 dan 2. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan tidak terkena masalah Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot memiliki syarat yaitu titik-titik yang ada pada gambar diharuskan menyebarkan secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil pengujian dari grafik Scatterplot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat di simpulkan data yang digunakan tidak terkena gejala Heteros.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.401	3.088		27.658	.000
UMUR	.212	.126	.227	1.685	.100
PROFIT	-36.613	7.912	-.611	-4.627	.000
MASA PERIKATAN	-1.919	.875	-.277	-2.192	.034

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Pengujian Multikolinearitas memiliki syarat yaitu jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dari table Coefficients diatas dapat dilihat nilai Tolerance ketiga variable independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan terbebas dari gejala Multikol.

Uji Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.401	3.088		27.658	.000
UMUR	.212	.126	.227	1.685	.100
PROFIT	-36.613	7.912	-.611	-4.627	.000
MASA PERIKATAN	-1.919	.875	-.277	-2.192	.034

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Data persamaan diatas diketahui konstanta sebesar 85,401 artinya apabila semua variabel independenya itu sama dengan nol, maka Publikasi akan bernilai sebesar 85,401. Koefisien Umur sebesar 0,212 artinya bahwa setiap penambahan 1% Umur, maka Publikasi akan naik sebesar 0,212. Selanjutnya Koefisien Profit sebesar -36,613 artinya bahwa setiap penambahan 1% profit, maka Publikasi akan turun sebesar 36,613. Kemudian yang terakhir adalah Koefisien Masa Perikatan sebesar -1,919, maka Publikasi akan turun sebesar 1,919.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Untuk melakukan uji R^2 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.612 ^a	.374	.329	7.60378	1.537

a. Predictors: (Constant), MASA PERIKATAN, PROFIT, UMUR
b. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Data tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,329 atau sebesar 32,9%. Hal ini berarti 32,9% dari variabel dependen yaitu Publikasi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (umur, profit dan Masa Perikatan).Sedangkan sisanya sebesar 67,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mempengaruhi apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	85.401	3.088		27.658	.000
	UMUR	.212	.126	.227	1.685	.100
	PROFIT	-36.613	7.912	-.611	-4.627	.000
	MASA PERIKATAN	-1.919	.875	-.277	-2.192	.034

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Dalam pengujian ini, diperoleh nilai T tabel sebesar 2,01954 dan taraf signifikan α yang digunakan adalah sebesar 0,05. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa umur perusahaan memiliki nilai T hitung sebesar 1,685 dimana nilai 1,685 > 2,01954 dan nilai signifikan sebesar 0,100 dimana nilai 0,100 > 0,05 sehingga H1 ditolak yang artinya Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

Profitabilitas memiliki nilai T hitung sebesar 4,627 dimana nilai 4,627 > 2,01954 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai 0,000 < 0,05 sehingga H2

diterima yang artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

Masa perikatan audit memiliki nilai T hitung sebesar 2,192 dimana nilai 2,192 > 2,01954 dan nilai signifikan sebesar 0,034 dimana nilai 0,034 < 0,05 sehingga H3 diterima yang artinya masa perikatan audit berpengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

Uji Kelayakan Model (Uji *Goodness Of Fit*)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaruk nilai aktual. Menurut Ghozali (2011) model *goodness of fit* dapat dilihat dari nilai Uji F *analysis of variance* (ANOVA). Dalam pengujian ini kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	R	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1418.281	3	472.670	8.117	.000 ^b
	Residual	2370.519	41	57.818		
	Total	3788.800	44			

a. Dependent Variable: Publikasi

b. Predictors: (Constant), Masa Perikatan, Profit, Umur

Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,177 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan untuk mencari F table dengan jumlah sample (n) =45; jumlah variabel (k) =4; taraf signifikan $\alpha=0,05$; $df_1=k-1 = 4-1=3$ dan $df_2= n-k = 45-4=41$ diperoleh nilai F table sebesar 2,83 sehingga F hitung 8,177 > F table 2,83 dan secara sistematis di peroleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan, profitabilitas, masa perikatan audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

Pembahasan

1. Umur Perusahaan Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2014-2018. Lama atau tidaknya suatu perusahaan berdiri tidak bisa menjadi acuan bahwa perusahaan tersebut mampu menyajikan laporan keuangan tepat waktu (Budiadnyani & Ratnadi, 2015; Maith, 2013). Perusahaan yang masih muda juga ingin membentuk reputasi yang baik di mata publik dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Adanya denda atas keterlambatan penyampaian laproan keuangan nampaknya menjadi penyebab yang menjadikan perusahaan relatif muda pun dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Bestivano, 2013). Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini juga disebabkan bukan karena seberapa lama perusahaan itu berdiri, tetapi lebih pada rasa tanggung jawab perusahaan dalam

menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

2. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan disebabkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar, perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi secara terbatas dan tidak mendetail. Hal ini dikarenakan dengan tingkat profitabilitas yang besar, perusahaan sudah mampu untuk menarik perhatian para investor dan kreditor tanpa perlu melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas (Agoes, 2014).

3. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masa perikatan audit yang diperoleh perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan. Yang berarti bahwa semakin panjang masa perikatan auditor atau semakin jarang suatu perusahaan mengganti-ganti jasa auditor yang digunakan, maka menyebabkan kecepatan publikasi laporan keuangan menurun atau cenderung lambat (Herlyaminda & Arfan, n.d.; Sakdiyah et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, masa perikatan audit terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan dengan kanto rakuntan publik sebagai variabel control yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2016-2021, karena lama atau tidaknya suatu perusahaan berdiri tidak bisa menjadi acuan bahwa perusahaan tersebut mampu menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). Auditing petunjuk praktis pemeriksaan oleh akuntan publik. *Edisi-4 Buku, 1*.
- Ali, Hilmi, & Hilmi, U. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan*. UII. Yogyakarta.
- Bestivano, Wildham. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi, 1*(1).
- Budiadnyani, Ni Putu, & Ratnadi, Ni Made Dwi. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10*(2), 520–537.
- Dewi, Kadek Indah Kusuma, & Ratnadi, Ni Made Dwi. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15*(1), 463–494.

- Herlyaminda, Evi, & Arfan, Muhammad. (n.d.). Darwanis. 2013. Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(2), 34–43.
- Indonesia, Lembaga Negara Republik. (1995). *Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tentang Pasar Modal*. Jakarta.
- Maith, Hendry Andres. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Narayana, Dewa Gede Agus, & Yadnyana, I. Ketut. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, financial distress dan audit tenure pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085–2114.
- Rachmawati, Sisty. (2008). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10.
- Rahmawati, Selvia Eka, & Suryono, Bambang. (2015). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Ratnadi, Ni Made Dwi, CA, Ak, & Ratnadi, Ni Made Dwi. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit Tenure pada Kecepatan Publikasi Laporan Tahunan. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3).
- Sakdiyah, Halimatus, Salim, M. Agus, & Rahman, Fahrurrozi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*.
- Santioso, Linda, & Chandra, Erlina. (2012). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 17–30.
- Sugiyono, Dr. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 26–33.
- Susilawati, Christine Dwi Karya, Agustina, Lidya, & Prameswari, Tania. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya audit delay pada perusahaan consumer good industry di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2008-2010). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(4), 19–30.

Copyright holders:

**Rananda Septanta, Yunus Nurhasan, Rijal Arslan, Muhammad Eko Ari
Wibowo (2023)**

First publication right:

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

International

